

## REVITALISASI TRANSAKSI ‘QH’ PELAKU EKONOMI KREATIF DENGAN PEMANFAATAN DANA ‘ZIS’

Masyhuri Machfudz, Muhammad Mansur, Nur Shodiq Askandar, Nurhidayati

Universitas Islam Malang, Jl.MT.Haryono 193  
Agribisnis, Fakultas Pertanian, Unisma  
[masyhuri.machfudz@unisma.ac.id](mailto:masyhuri.machfudz@unisma.ac.id)

### ***Abstrak***

Tujuan program ini adalah optimalisasi stimulant dana zakat, infaq dan shadaqah ('ZIS') pada pelaku ekonomi kreatif melalui tansaksi qordhul-hasan dengan 9 kesepakatan (*agreement*) 'jumlah'. *Output* program berupa prototipe transaksi qordhul-hasan dengan 9 kesepakatan jumlah yang diberi nama revitalisasi transaksi qordhul-hasan dengan 9 kesepakatan (*t-QH-9Kj*), dan jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks 'soliditas' (*j-solid*). Metode adalah eksperimen dengan pendidikan, pelatihan dan pendampingan (P3). Hasil program menunjukkan bahwa stimulant dan ada dua hal yang menonjol yaitu stimulant dana usaha disertai dengan menabung. Secara teknis 9 hal yang harus disepakat bersama sebagai upaya langkah teknis optimalisasi, yaitu (1) kesepakatan jumlah anggota kelompok; (2) Kesepakatan jumlah pinjaman; (3) Kesepakatan jumlah pengembalian; (4) Kesepakatan jumlah kelompok; (5) Kesepakatan jumlah waktu pengembalian (misalkan per pekan); (6) Kesepakatan jumlah tabungan berdasarkan laba yang diperoleh; (7) Kesepakatan jumlah penarikan tabungan; (8) Kesepakatan jumlah pinjaman untuk putaran berikutnya dan (9) Kesepakatan jumlah mengisi uang suka rela 'tanpa ditentukan' dengan visi-misi '*jangan isi iuran jika terpaksa, isilah iuran dengan senang hati*'. Atas dasr inilah, akhirnya muncul model qardhu hasan dengan 9Kj (*t-QH-9Kj*) pada stimulan dana bergulir ZIS. Visi-misi '*jangan isi iuran jika terpaksa, isilah iuran dengan senang hati*'. Ini beluam dilakukan karena akan muncul fitnah sama dengan pinjam tapi ada tembahannya. Tetap semangat yang dilakukan sebagaimana nomor 7 dan 8.

Keyword: revitalisasi, optimalisasi, qordhul-hasan, stimulant dana, ekonomi kreatif.

### ***Abstract***

*The purpose of this program is to optimize the stimulant of zakat, infaq and shadaqah ('ZIS') funds for creative economy actors through qordhul-hasan transactions with 9 'amount' agreements. The output of the program is a prototype of qordhul-hasan transactions with 9 amount agreements named revitalization of qordhul-hasan transactions with 9 agreements (*t-QH-9Kj*). and the journal of Application and Innovation of Science and Technology 'solidity' (*j-solid*). The method is an experiment with education, training and mentoring (P3). The results of the program show that stimulants and there are two things that stand out, namely business fund stimulants accompanied by savings. Technically, 9 things must be agreed upon together as an effort for technical optimization steps, namely (1) agreement on the number of group members; (2) Agreement on the amount of the loan; (3) Agreement on the amount of repayment; (4) Agreement on the number of groups; (5) Agreement on the amount of repayment time (for example per week); (6) Agreement on the amount of savings based on the profit obtained; (7) Agreement on the amount of savings withdrawals; (8) Agreement on the amount of loans for the next round and (9) Agreement on the amount of voluntary 'unspecified' top-up with the vision and mission 'don't top up if you are forced to, top*

*up happily'. Based on this, finally the qardhu hasan model with 9Kj (*t-QH-9Kj*) emerged in the ZIS revolving fund stimulus. The vision and mission are 'don't fill in contributions if you are forced, fill in contributions happily'. This has not been done because it will appear the same slander as borrowing but there is an addition. Keep up the spirit that is done as in numbers 7 and 8.*

**Keywords:** revitalization, optimization, qordhul-hasan, fund stimulant, creative economy.

## 1. PENDAHULUAN

*State of the art* program ini dipaparkan pada kenyataan bahwa transaksi syariah didominasi untuk kepentingan aktivitas ekonomi pada aspek hilir khususnya yang pada pelaku UMKM, maka pada program transaksi syari'ah berupa '***t-QH-9Kj***' pada dana stimulus pada aktivitas hulu (produksi) pada kelompok sasaran yang telah mempeunyai dan/atau baru usaha sebagai star-up usaha pasca covid-19. Inovasi layanan pendanaan pada tentunya dapat dilakukan secara integrative mulai dari persiapan produksi, produksi, olah produk hingga pemasaran produk sampai pada konsumen akhir. Dengan inovasi, seseorang dapat menambah nilai produk, layanan, proses kerja, pemasaran, sistem pengiriman, dan kebijakan, tidak hanya untuk perusahaan tetapi juga pemangku kepentingan dan masyarakat (Schumpeter). (De Jong, J.P.J. & D.N. den Hartog, 2005). Hanya saja, dalam inovasi dapat diartikan sebagai sesuatu yang belum ada, dipahami, diterima/dilakukan oleh penerima inovasi. Sifat baru di sini adalah kualitatif. Sebagaimana yang dinyatakan oleh M.Rogers, "Kebaruan ide yang dirasakan individu menentukan reaksinya terhadap ide tersebut jika ide tersebut tampaknya baru bagi individu, itu adalah inovasi.

Respon dari inovasi QH ini akan mempengaruhi perilaku ekonomi kreatif, yang selama ini sangat significant untuk dukungan dana. Pengakuan yang dapat diperkirakan adalah adanya faktor psikologis ketakutan pada resiko. Menurut Robison dan Barry (1987) risiko adalah suatu kejadian yang menyebabkan kerugian yang dihadapi oleh pengambil keputusan dan peluang dari kejadian tersebut dapat diukur. Robinson dan Barry juga menyatakan bahwa seorang penstabilan keputusan harus memperhatikan tiga hal penting yang berkaitan dengan risiko, yaitu sebagai berikut; (i) seberapa besar selera risiko yang akan mempengaruhi semua kombinasi yang dibuat dalam suatu bisnis; (ii) sumber informasi apa yang tersedia untuk memprediksi risiko yang dihadapi dalam bisnis dan (iii) alternatif apa yang tersedia untuk meminimalkan risiko yang dihadapi dalam bisnis. Untuk itulah pada aspek resiko ini tidak akan lepas dari resiko produksi dari pembiayaan dengan transaksi qordhul hasan.

Tujuan program ini adalah optimalisasi stimulant dana pada pelaku ekonomi kreatif melalui transaksi qordhul-hasan dengan 9 kesepakatan (*agreement*) 'jumlah' dan diberi nama '**revitalisasi t-QH-9Kj**'.

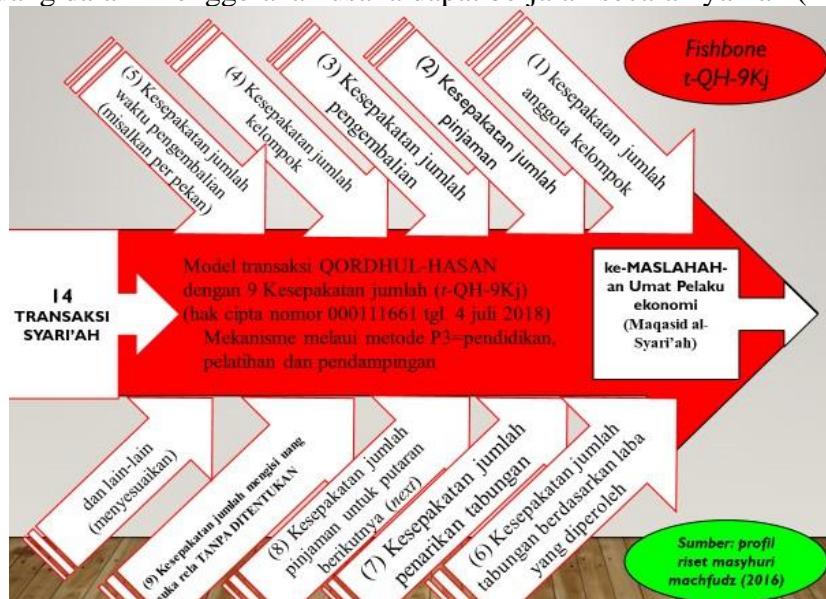
## 2. METODE

Metode yang digunakan adalah eksperimen sejak tahun 2010-sekarang. Aktualisasi metode P3 pada pelaksanaan ***t-QH-9Kj*** dengan pemanfaatan 'ZIS' hingga Agustus 2022 sebanyak 45% yang tahan (tangguh) terhadap 'badai' covid-19 hingga kini masih tetap aktivitas ekonominya. Ketangguhan ini didorong oleh eksistensi dan fleksibilitas transaksi syari'ah qordhul-hasan. Posisi ***t-QH-9Kj*** sebagai model yang telah dilakukan revisi dengan beradaptasi pada kondisi lapang. Untuk itulah pada kesempatan ini diajukan revitalisasi ***t-QH-9Kj*** sebagai target utama (*entry-point*) pada ajuan program ini.

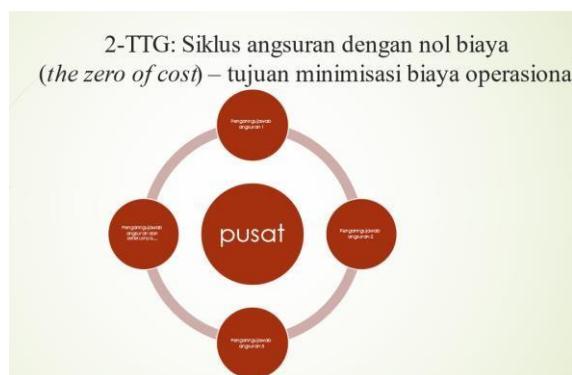
Pengembangan prototipnya adalah 'merevisi' model transaksi qordhul-hasan yang telah diterapkan sejak tahun 2010 hingga kini, revitalisasi dengan semangat meminimisasi problematic lapang. Spesifikasi prototif adalah transaksi atas dasar kesepakatan (*agreement*) tanpa 'leluwihan' (bunga pengembalian), namun saling menguatkan tanpa ada paksaan sehingga efisiensi dapat diperoleh dari segala aspek.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini memberikan manfaat, karena (1) *Output* program berupa prototipe transaksi qordhul-hasan dengan 9 kesepakatan jumlah yang diberi nama revitaslisasi ‘**t-QH-9Kj**’. dan jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks ‘soliditas’ (j-solid) <https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/js>; (2) Dampak social adalah kelompok sasaran merasa nyaman, dampak ekonomi omset dan tabungan yang dapat diharapkan saat dana stimulant lunas dalam pengembaliannya; dan (3) pengembangan ilmu (*the development of science*) aktivitas ekonomi skala mikro dengan intruduksi ‘**t-QH-9Kj**’ dapat dipakai sebagai alasan bahwa tanpa adanya ‘leluwihan’(bunga) uang dalam menggerakan usaha dapat berjalan secara nyaman (Masyhuri, 2020).



Aspek inovasi sebagaimana pada fishbone ‘**t-QH-9Kj**’ yang mencerminkan pada 9 kesepakatan yang terbangun di dalamnya. Kelompok sasaran adalah pelaku ekonomi kreatif khususnya pada usaha makanan berbasis singkong dan/atau lainnya. Atas dasar inovasi di muka, maka *roadmap t-QH-9KJ*’ sebagaimana pada di atas dan sebagai *roadmap* dalam pengembangan inovasinya.



Aktualiasinya pada gambar berikut:



Kelompok lain pada putaran berikutnya:



Transaksi ini murni sebagai pengabdian kepala kelompok sasaran, yaitu ;mlijo’. ‘Mlijo’ adalah pelaku ekonomi kreatif yang menjadi kelompok sasaran penulis. Model yang dikembangkan dalam kelompok ini adalah peminjaman dengan pengembalian secara kredit tanpa bunga tetapi diwajibkan menabung saat membayar angsuran.

Hasil analisis pelaksanaan pasca perlakuan sekaligus evaluasi program sangat diterima adalah diterima oleh pasar. Indikator diterima pasar karena kelompok sasaran pada dirinya muncul kenyamanan dalam melaksanakan program, sehingga hal ini telah didesiminasi pada jurnal terbit tahun 2020. *Kenyamanan Kelompok Binaan Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Makanan Berbasis Singkong Melalui Stimulan Dana. ABIMANYU: Journal of Community Engagement pada Volume 1 Nomer 2 Tahun 2020.* <https://jurnal.unesa.ac.id/index.php/abimanyu/article/view/7658>

Mekanisme 9 hal yang harus disepakat bersama sebagai upaya langkah teknis optimalisasi, yaitu (1) kesepakatan jumlah anggota kelompok; (2) Kesepakatan jumlah pinjaman; (3) Kesepakatan jumlah pengembalian; (4) Kesepakatan jumlah kelompok; (5) Kesepakatan jumlah waktu pengembalian (misalkan per pekan); (6) Kesepakatan jumlah tabungan berdasarkan laba yang diperoleh; (7) Kesepakatan jumlah penarikan tabungan; (8) Kesepakatan jumlah pinjaman untuk putaran berikutnya dan (9) Kesepakatan jumlah mengisi uang suka rela **TANPA DITENTUKAN** dengan visi-misi ‘*jangan isi iuran jika terpaksa, isilah iuran dengan senang hati*’.

#### 4. SIMPULAN

Dari 9 kesepakatan pada kelompok sasaran telah diakui oleh mereka adalah cukup memberikan kenyamanan. Optimalisasi ‘**t-QH-9Kj**’ dengan pemanfaatan daan ‘ZIS’ berbasis pada empati dengan indikator pendampingan manajemen usaha dan manajemen keungan. Khusus pada manajemen keuangan ada dua hal yang menonjol yaitu stimulant dana usaha dibarengi dengan menabung. Muncul model qardhu hasan dengan 9Kj (QH-9Kj) pada stimulan dana bergulir (*revolving fund*) (‘ZIS’) mereka merasa terbantu khususnya aspek pendanaan. Khusus pada aspek nomor 9, kesepakatan jumlah mengisi uang suka rela **TANPA DITENTUKAN** dengan visi-misi ‘*jangan isi iuran jika terpaksa, isilah iuran dengan senang hati*’. Ini belum dilakukan karena akan muncul fitnah sama dengan pinjam tapi ada tembahannya. Tetap semangat yang dilakukan sebagaimana pada nomor 7 dan 8. Oleh karena pada kesempatan ini, kami memaparkan teori bahwa ‘*ekonomi syari’ah akan menjawab ke-MANDEK-an ekonomi konvensional*’.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH (IF APPLICABLE)**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Malang (LLPM-UNISMA) yang telah mendukung dari dana hibah institusi Unisma (HI-ma) setiap tahun dukungan moral terhadap program pengabdian masyarakat ini ini. Kelompok mitra kerja para ekonomi kreatif, dan rekan sejawat dari Universitas Negeri Malang Program Bahasa Arab yang telah merespon atas partisipasi kami dalam seminar.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdul Djilil dan Mayhuri M.,(2017). *Inovatif Transaksi Syariah Melalui Qardhu Hasan*. Malang:Proceeding;’Membangun Masyarakat Kampus yang Berpaham Ahlussunnah Waljamaah.ISBN:978-602-6874-83-2.ASDANU;Asosiasi Dosen Aswaja Nusantara.
- Ega,R.,dkk(2021). *Analysis of a Mosque-Based Community Economic Empowerment Strategy at the Islamic Center Dato Tiro Bulukumba*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Vol. XI No. 1, Juni 2021/1442 H : 41-50. ISSN 2089-3566 (Print), 2503-1872 (Online). DOI: [https://doi.org/10.21927/jesi.2021.11\(1\).41-50](https://doi.org/10.21927/jesi.2021.11(1).41-50). <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/index>.
- Dewi, Kurniati (2012). *Analisis Risiko Produksi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Usahatani Jagung (Zea Mays L.) Di Kecamatan Mempawa Hulu Kabupaten Landak*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian. Vol. 1. No. 3: hal 60-68.
- De Jong, J.P.J. & D.N. den Hartog, *Determinanten van innovatief gedrag: een onderzoek onder kenniswerkers in het MKB (Determinants of innovative behaviour: an investigation among knowledge workers in SMEs)*, *Gedrag & Organisatie*, 18(5), 235-259, 2005. Diakses dari [ondernemerschap.panteia.nl/pdf-ez/h200820.pdf](http://ondernemerschap.panteia.nl/pdf-ez/h200820.pdf), Rabu, 25 Mei 2016, Pk. 11.07.
- Sani, Masyhuri, dkk.(2022). *The use of Information Technology as a Mediator on the Effect of Transformational Leadership and Creativity towards Student Achievement*. Talent Development & Excellence 1765. Vol.12, No.1, 2020, 1765-1775 Paper Id: TDE\_410\_May\_2020
- Masyhuri, M., (2016). *Hak cipta; Profil Riset MAS YHURI MACHFUDZ. 000100695. 1 Nov. 2016*. <http://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/8WJ2lKqEYvcgWXi>
- , (2019). *Empowerment of Small Businesses through The Implementation of Qardhul Hasan Financing*. Journal of Socioeconomics and Development Vol 2, No 2, October 2019, 99 – 106 DOI: 10.31328/jsed.v2i2.1077.
- , (2020). *Optimization of Cassava-Based Non Rice Food Development Using Funds Stimulation of Qardhul-Hasan Transactions*. Vol.4.No.1(2020). DOI:10.18860/mec-j.Vi1 8901.Journal Home Page: <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/mec>. ISSN print 2599-3402. ISSN online 2598-9537.
- , (2020). *Implementasi Variabel Makro: Zakat, Infak Dan Shodaqah (Zis) Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Makanan Siap Saji Berbasis Singkong*.Vol.16 No.2(2020) DOI: <https://doi.org/10.18860/iq.v16i2.8985>. url:iqtishodhuna uin malang.

- , (2020). *Kenyamanan Kelompok Binaan Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Makanan Berbasis Singkong Melalui Stimulan Dana*. ABIMANYU: Journal of Community Engagement pada Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/abimanyu/article/view/7658>
- , (2021). *Kontinyuitas Pendampingan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Singkong selama Terjadi Wabah Covid-19 Guna menjaga Eksistensi dan Keberlangsungan Usaha Melalui Stimulan Dana Usaha*. Vol.4, No.1(2021). e-ISSN:2620-5068. P-ISSN:2620-5076. Hal.61-68.<https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/js>
- , (2021). *Kemandirian Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Singkong Pasca Program Stimulan Dana melalui Transaksi Qordhul-Hasan dimasa Wabah Pandemi*. Vol.4 no.2.ISSN 2620-5076(cetak). ISSN 2620-5068(online). <https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/js>
- , (2022). *Revitalisasi ‘Institusi-iL’ sebagai Sarana Wahana Merdeka Belajar dan Pengabdian*. ISSN 2620-5076(cetak). ISSN 2620-5068(online). <https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/js>
- (2023) ‘Pendampingan Program Aktualisasi ‘P3’Usaha Pada Pelaku Usaha Makanan Berbasis Singkong Dan Ekonomi Kreatif Lainnya Pasca Wabah Covid-19 Tahun 2022’, *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks” Soliditas”(J-Solid)*, 5(2), Pp. 259–266. Vol.6. No.1 APRIL 2023.
- (2023).Kesinambungan Program Pengabdian pada Petani Singkong Di Desa Gading Kembar Kecamatan Jabung Kab. Malang. Volume 6 Nomor 2, Oktober Tahun 2023
- (2024).Optimalisasi Laboratorium Terpadu Guna Mendukung Kuliah Penelitian dan Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat Denagn Intruduksi PIOS-RT.ISSN Cetak : 2620-5076 ISSN Online : 2620-5068 (Hal.67-74).Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS Volume 7 Nomor 1, April Tahun 2024 DOI : 10.31328/js.v7i1.
- Noor S.,Masyhuri,M.Junaidi,(2017). *The Implementation Of Innovative Corporate Social Responsibility (CSR) Model In Indonesia*. URL: ejurnal.itn.ac.id/index.php/ijts the implementation. Vol.1 no.2, nov.2017.
- Noor S.,Junaidi dan Masyhuri.,M. (2018). *Developing Sustainbale Corporate Sicial Responsibility Based on Islamic Perspective*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jema/article/view/1046/71.77>.
- Noor S.,Junaidi dan Masyhuri.,M. (2018). *TTG ‘SMART CSR’ Kemitraan Petani Singkong Melalui P3*. 000111662. 4 Juli 2018. <http://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/Ngp0CvkXEvCMmSJ>
- Muh.Mansur,Masyhuri,M.,Agus W.,(2017). *Revitalization Of Smes’ Creative Businesses In Indonesia To Face Asean Economic Free Trade*. URL: ejurnal.itn.ac.id/index.php/ijem revitalization of smes. Vol.1, no.2 nov.2017.
- Muh.Mansur, Masyhuri M.,dkk(2018). *TTG STIMULAN DANA BERGULIR MELALUI QARDHU HASAN DENGAN 9Kj (QH-9Kj)*. 00011166. 4 Juli 2018.  
<http://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/rzEEo8imZVFCwBQ>
- Muh.Mansur, Masyhuri,dkk.(2018). *Dampak Stimulan Dana Pinjaman Bergulir (QH) terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Pelaku Ekonomi Kreatif. (usaha Mikro, Menengah, UMKM)*. Jurnal Iqtishoduna.FE UIN Malang.E-ISSN:2614-3437.VOLUME 14.No.2 2018.]
- Vivin, Sani, Masyhuri, dkk(2021). *Assessing The Impact of Empowerment on Achieving Employee Performance Mediating Role of Information Communication Technology*.  
[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=w4NwX0QAAAAJ&sortby=pubdate&alert\\_preview\\_top\\_rm=2&citation\\_for\\_view=w4NwX0QAAAAJ:rO6llkc54NcC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=w4NwX0QAAAAJ&sortby=pubdate&alert_preview_top_rm=2&citation_for_view=w4NwX0QAAAAJ:rO6llkc54NcC)